| **P** | **Issues iscussed** | **Information/Decision/**  **Follow Up** | **PIC** | **Status** | **Remarks/**  **Next Action** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | |
| 1. | Permasalahan plugging akibat wax di JTB-89 | Sering terjadi Plugging di JTB-89. Plugging terjadi di depan komplek mundu/simpang jalan dari sumur menuju SP A Jatibarang, | PEP | **☺** | Kondisi saat ini,   * sumur JTB-89 off. * JTB-89 merupakan sumur ESP * Pour point sumur JTB-89 di 54˚C * Untuk mengalirkan minyak dari sumur,:  1. Injeksi PPD di flowline wellhead sebanyak 20 liter/hari 2. Injeksi PPD di flowline outlet separator SP A sebanyak 10 liter per hari 3. Penambahan sumur sebagai pemanas JTB-89 dari sumur JTB 209 opsinya di area lokasi JTB-198 dan JTB 89/83  * Pengecekan suhu dari sumur JTB-89 menuju SPU A dengan menggunakan thermo gun (12-23 okt 202) sebagai berikut Ref Gambar terlampir:  1. Outlet sumur JTB-89: Min: 83,7˚C; Max: 96,4˚C 2. km.1.2 (depan komplek mundu): Min 40,2˚C; Max: 78,6 ˚C 3. km.1.5-1.8 (sebelum masuk SPA 2): Min 44,4˚C ;Max 4. km.2.0 (setelah keluar SPA 2): Min 42,4˚C ; Max 90,2 ˚C 5. km.2.8 (pertigaan arah ke SPU A): Min 57,2 ˚C; Max 79,2 ˚C 6. km.3.8 (sebelum masuk SPU A): Min 40,5 ˚C; Max 67,5 ˚C  * Jarak dari sumur JTB-89 ke SPA 2 : 1.8 km, pipa 4 inch * Jarak dari sumur SPA 2 ke SPU A : 2 km, pipa 8 inch * Gross : 328 blpd, Nett 112 bopd |
| 2. | Hasil Site Visit PT. Audemars Indonesia | Telah dilakukan site visit pada tanggal 25 Oktober 2022 terkait rencana pemasangan alat Fast Heavy Oil di JTB-89 | PEP,AI | **☺** | * Lokasi site visit di sumur JTB-89 * Biaya tech cost : Rp. 5.500.000/well/hari dengan biaya mob-demob Rp.200.000.000 * Biaya Tech Cost termasuk :  1. Pengeboran sumur air di 4 titik di sekitar lokasi sumur untuk meletakkan katoda 2. Rencana menggunakan genset solar 20 kw dan 15 kw dimana BBM (solar berasal dari PEP). Lokasi pemasangan genset di dekaat wellhead dan simpang depan komplek mundu.Perkiraan biaya solar per hari Rp. 10.500.000 (operating cost). 3. alternatif lain menggunakan gas engine. 4. Kebutuhan kabel listrik untuk penghubung genset. 5. Pemasangan coil di pipa sebagai pemanas di lokasi depan komplek mundu. 6. Biaya Pengamanan peralatan PT. Audemars menjadi tanggungjawab PT. Audemars.  * Tujuan dari pemasangan alat Fast Heavy Oil adalah untuk Mengoptimalkan produksi pada sumu-sumur minyak berat (HPPO). * Parameter keberhasilan yang akan diadikan cure criteria:  1. Tidak terjadi plugging mulai dari wellhead sampai SPA2 2. Rate produksi oil lebih besar dari baseline yang didukung oleh parameter cure criteria di table      1. Sebelum pemasangan, dilakukan hazid dan hazop oleh tim PEP dan PT. Audemars Indonesia. Rencana pemasangan alat (observation Periode) dilakukan selama 3 bulan |
| 3 | Catatan yang segera dilakukan |  |  |  | * Fungsi EPT PEP mengisi data angka baseline, angka incremental production gain, Annual Decline Rate dan Daily Decline Rate yang dimasukkan dalam sheet “Prod Profile)   Angka Baseline : 90 bopd  Annual Decline Rate : 28,282861%  Daily Decline Rate : 0,08%   * PT. Audemars Indonesia menentukan jenis genset yang akan digunakan yang berpengaruh terhadap operating cost * PT. Audemars Indonesia akan melakukan simulasi terhadap temperature yang diharapkan ketika keluar dari outlet separator.Temperatur ini akan dijadikan cure criteria. Sampel minyak JTB-89 akan diberikan setelah sumur on. * Setelah EPT PEP mengisi data yang dibutuhkan, lembar kerja akan disampaikan ke PT Audemars Indonesia untuk diupdate bisnis proposal yang diajukan. * Setelah PT. Audemars mengupdate bisnis Proposal dengan melampirkan Lembar Kerja, maka Bisnis Proposal tersebut akan disampaikan ke Field Manager Jatibarang untuk direview sebelum dilanjutkan proses NCNP berikutnya. |

PT Pertamina EP PT. Audemars Indonesia

Manager WOPDM Ast Man Jtb Onshore

Deded Abdul Rochman Tomi Wahyu Alimsyah Irwandi Adityawarman

